



Pengaruh Motivasi Belajar dan Metakognisi Siswa terhadap Kemampuan Penyelesaian Masalah melalui Pendekatan Problem Solving pada Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian Kuliner

Winarti¹, Maspiyah², Lilik Anifah³
^{1,2,3}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
E-mail: winartidivasty14@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-06-23 Revised: 2024-07-21 Published: 2024-08-06 Keywords: <i>Motivation;</i> <i>Metacognition;</i> <i>Problem solving.</i>	This study aims to determine students' ability in problem solving using the problem solving approach by looking at the influence of learning motivation and student metacognition. This research is quantitative research, using predictive and correlational methods. The research design is giving problem-based pre-test and post-test questions, by exploring students' metacognition skills and learning motivation. Data collection and analysis techniques in this study used Multiple Linear Regression statistical data analysis with a significance level of 0.05%. The classical assumption tests carried out previously include the Residual Normality Test using the Skewness Kurtosis method, heterokedesticity test, and multicollinearity test. From the R-Squared of 0.1850, it is known that problem solving ability can be influenced by student learning motivation and metacognition by 18.5%. The remaining 81.5% is influenced by other factors that are not used as variables in this study. From the t-value of 0.121 for variable x_1 and t-value of 0.015 for variable x_2, it is known that partially problem solving ability is not influenced by learning motivation but is strongly influenced by student metacognition. The data of probability $>F$ is 0.0379 (smaller than 5%). This shows that simultaneously there is a significant influence between learning motivation and student metacognition on problem solving ability.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-06-23 Direvisi: 2024-07-21 Dipublikasi: 2024-08-06 Kata kunci: <i>Motivasi;</i> <i>Metakognisi;</i> <i>Problem solving.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penyelesaian masalah menggunakan pendekatan <i>problem solving</i> dengan melihat pengaruh motivasi belajar dan metakognisi siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan metode prediktif, dan korelasional. Adapun rancangan penelitiannya adalah pemberian soal pre tes dan pos tes berbasis masalah, dengan menggali kemampuan metakognisi siswa dan motivasi belajarnya. Teknik pengumpulan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data statistik Regresi Linear Berganda dengan taraf signifikansi 0,05%. Uji asumsi klasik yang dilakukan sebelumnya antara lain Uji Normalitas Residual menggunakan metode <i>Skewness Kurtosis</i>, uji <i>heterokedestisitas</i>, dan uji <i>multikolinearitas</i>. Dari R-Squared sebesar 0,1850 diketahui bahwa Kemampuan penyelesaian masalah mampu dipengaruhi oleh motivasi belajar dan metakognisi siswa sebesar 18,5%. Sisanya sebesar 81,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijadikan variabel dalam penelitian ini. Dari t-value sebesar 0,121 untuk variabel x_1 dan t-value sebesar 0,015 untuk variabel x_2, diketahui bahwa secara parsial Kemampuan penyelesaian masalah tidak dipengaruhi oleh motivasi belajar namun sangat dipengaruhi oleh metakognisi siswa. Data hasil probabilitas $>F$ adalah 0,0379 (lebih kecil dari 5%). Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar dan metakognisi siswa terhadap kemampuan dalam penyelesaian masalah.

I. PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu aktifitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian (Ariani Hrp Nurlina dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung:Widina Bhakti Persada,2022) hlm.1-2. Dalam kegiatan belajar dan mengajar, peserta didik adalah subjek sekaligus objek dari kegiatan pendidikan. Makna dari proses pembelajaran adalah kegiatan belajar peserta didik dalam

mencapai suatu tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan tercapai jika peserta didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Keaktifan peserta didik tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi juga dari segi kejiwaan. Apabila segi fisik saja yang aktif sementara mentalnya tidak aktif, maka tujuan pembelajaran belum tercapai. Hal ini sama saja peserta didik tidak belajar, karena tidak merasakan adanya suatu perubahan dalam dirinya. Karena belajar pada hakikatnya suatu perubahan yang terjadi dalam

diri seseorang setelah melakukan aktifitas belajar. Salah satu metode pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum merdeka adalah pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning) atau dikenal dengan PBL. Metode pembelajaran ini dapat membantu peserta didik terlatih untuk memecahkan suatu permasalahan.

Kemampuan belajar dan menerapkan pengetahuan sangat penting bagi siswa untuk sukses dalam karir masa depan mereka. Dalam beberapa tahun terakhir, terdapat peningkatan minat terhadap pengembangan metode pengajaran inovatif yang mendorong pembelajaran lebih dalam dan keterampilan pemecahan masalah. Pembelajaran berbasis masalah (PBL) merupakan salah satu pendekatan yang telah banyak diterapkan di berbagai lingkungan pendidikan. Dalam PBL, siswa didorong untuk bekerja secara kolaboratif untuk memecahkan masalah dunia nyata, mengembangkan pemikiran kritisnya, dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari. Namun efektivitas PBL sangat bergantung pada motivasi dan metakognisi siswa. Motivasi belajar siswa mengacu pada sejauh mana siswa terdorong untuk belajar dan mencapai tujuan mereka. Ketika siswa termotivasi, mereka akan lebih terlibat, gigih, dan berusaha mencapai yang terbaik. Di sisi lain, metakognisi mengacu pada kesadaran dan pengendalian proses kognitif diri sendiri, termasuk perencanaan, pemantauan, dan evaluasi pembelajaran.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi belajar dan metakognisi siswa merupakan faktor penting dalam menentukan efektivitas PBL. Penelitian lain telah menemukan bahwa siswa dengan tingkat motivasi dan metakognisi yang tinggi cenderung berkinerja lebih baik dalam kegiatan PBL, karena mereka mampu menetapkan tujuan, merencanakan pendekatan, dan memantau kemajuan mereka (Boud & Garrick, 2007). Selain itu, siswa dengan tingkat motivasi dan metakognisi yang rendah mungkin kesulitan untuk tetap terlibat dan fokus, sehingga menyebabkan penurunan kinerja akademik (Pintrich & De Groot, 1990). Dalam konteks pendidikan kuliner, di mana siswa dituntut untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan praktis dalam lingkungan yang serba cepat dan dinamis, pentingnya motivasi belajar dan metakognisi siswa sangatlah utama. Siswa kuliner perlu dimotivasi untuk belajar dan menerapkan keterampilan mereka dalam lingkungan dunia nyata, sekaligus mampu merefleksikan proses pembelajaran mereka

sendiri dan menyesuaikan strategi mereka. Salah satu mata pelajaran dalam bidang kuliner adalah Dasar Program Keahlian (DPK) Kuliner yang diajarkan di kelas X Konsentrasi Keahlian Kuliner.

Di Indonesia, khususnya di SMKN 4 Bojonegoro, minat penerapan PBL pada pendidikan kuliner semakin meningkat. Namun, penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar dan metakognisi siswa terhadap hasil PBL dalam konteks ini masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan metakognisi siswa terhadap kemampuan penyelesaian masalah melalui pendekatan *problem solving* di kelas X Kuliner. Dengan mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan penelitian ini, penelitian ini bertujuan untuk berkontribusi pada pemahaman kita tentang peran motivasi belajar dan metakognisi siswa melalui pendekatan *problem solving* dalam PBL, sekaligus memberikan wawasan bagi para pendidik dan pembuat kebijakan tentang bagaimana merancang program PBL yang lebih efektif dalam pendidikan kuliner.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode prediktif dan korelatif. Tempat penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Bojonegoro. Subyek penelitian adalah siswa kelas X Kuliner semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Tahapan penelitian terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap penyusunan laporan. Tahap persiapan meliputi penyusunan instrumen dan mengujicobakan pada sampel populasi yang akan dijadikan obyek penelitian, dilanjutkan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan pengambilan data pre tes dan pos tes dari 35 siswa kelas X Kuliner 2 sebagai sampel. Instrumen tes terdiri dari 30 butir soal kognitif, 10 butir soal kuesioner motivasi belajar, dan 10 butir soal kuesioner metakognisi siswa.

Tabel 1. Data kuesioner metakognisi siswa

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jml
1	M. TAUFIQ	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
2	MAULIDYA ATIKA DEVI	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	36
3	MIKO ARDYANSYAH	3	2	2	3	2	1	1	2	2	4	22
4	MOCH. AFIFUDIN HAKIM	2	3	2	2	2	4	2	2	3	2	24
5	MOHAMMAD SYAHRIL	3	4	2	2	2	3	2	4	3	2	27
6	MOCH. BAGUS PERMADI	4	3	4	2	3	3	3	2	2	4	29
7	MUHAMAD APRILIYANTO	3	4	3	2	2	3	3	1	2	2	25
8	M. RAIHAN FATHUL WAHAB	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	26
9	M. ZAKY HIDAYATULLOH	3	4	4	2	2	3	3	2	2	3	28
10	NIA FEBRIANTI	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	26
11	NILA FEBRIANA PUTRI	3	2	4	3	3	4	1	2	2	3	27
12	NISFI AKSANUL KHOLIKHOH	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	29
13	NOVIANA PUJI LESTARI	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	32
14	NOVITA NURAINI	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	22
15	NUR ASFI YAUNAYYA	4	4	3	3	2	2	2	1	2	2	25
16	PINKY AULIA IBNATIN	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	34
17	PUTRI AYU MEISYA	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	28
18	RADIT EKA YUNIAWAN	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	31
19	RASTI KHILIYATUZ ZAHRO	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	36
20	RENYTA DWI ANJANI	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	31
21	RIMASNA ANGGI SASTINA	4	2	3	3	3	1	2	3	1	4	26
22	RISMA DWI NURWANTI	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	37
23	RIYANA	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	23
24	SEFIKA DELLA CITRA MARAY	4	4	4	2	2	2	4	3	2	4	31
25	SHEVA RETIANA PUTRI	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	36
26	SHIFA KAFATA ZAHRA	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	33
27	SILVI RAMADHANI	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	26
28	SINDI AMELIA	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	34
29	SITI NUR AZIZAH	3	4	4	2	3	4	4	4	2	4	34
30	SYAIDATIS AMINAH	3	4	4	2	4	2	2	3	2	4	30
31	SYAMSUL ARIFIN	4	2	4	2	3	3	2	3	2	3	28
32	TRI CAHYANI	3	3	4	2	4	4	3	4	2	3	32
33	VIVI CITRA RORENCIA	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	37
34	ZAHRA NURY APRILIA	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	32
35	ZIA NAIWA MADANIA SUBEKI	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	26

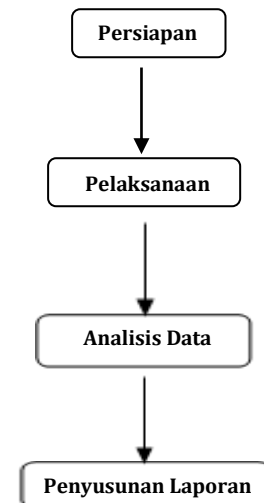
Tabel 2. Data kuesioner motivasi belajar

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	M. TAUFIQ	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	24
2	MAULIDYA ATIKA DEV	4	1	3	3	2	4	4	3	3	3	30
3	MIKO ARDYANSYAH	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	26
4	MOCH. AFIFUDIN HAKI	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
5	MOHAMMAD SYAHRIL	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	28
6	MOCH. BAGUS PERMAI	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	30
7	MUHAMAD APRILIYAN	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	26
8	M. RAIHAN FATHUL W	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	30
9	M. ZAKY HIDAYATULLA	4	1	2	1	3	4	4	4	4	4	31
10	NIA FEBRIANTI	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	28
11	NILA FEBRIANA PUTRI	2	1	2	2	3	3	3	2	3	4	25
12	NISFI AKSANUL KHOLI	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	26
13	NOVIANA PUJI LESTAR	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	32
14	NOVITA NURAINI	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	27
15	NUR ASFI YAUNAYYA	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	30
16	PINKY AULIA IBNATIN	4	1	2	4	3	4	4	3	3	3	31
17	PUTRI AYU MEISYA	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	25
18	RADIT EKA YUNIAWAN	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	25
19	RASTI KHILIYATUZ ZA	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	30
20	RENYTA DWI ANJANI	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	25
21	RIMASNA ANGGI SASTI	3	1	2	2	2	4	3	3	3	3	26
22	RISMA DWI NURWANT	3	1	3	2	3	3	3	3	4	3	28
23	RIYANA	3	1	2	2	3	4	3	3	3	4	28
24	SEFIKA DELLA CITRA	3	1	2	3	3	2	3	4	3	3	27
25	SHEVA RETIANA PUTR	4	1	2	2	2	4	4	4	3	4	30
26	SHIFA KAFATA ZAHRA	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	28
27	SILVI RAMADHANI	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	28
28	SINDI AMELIA	4	1	2	3	3	4	4	4	3	3	31
29	SITI NUR AZIZAH	4	1	1	1	3	4	4	3	4	3	28
30	SYAIDATIS AMINAH	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
31	SYAMSUL ARIFIN	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	26
32	TRI CAHYANI	3	3	4	2	4	4	3	4	2	3	32
33	VIVI CITRA RORENCIA	4	1	2	2	2	3	3	3	4	4	28
34	ZAHRA NURY APRILIA	3	2	1	2	2	1	3	2	3	4	23
35	ZIA NAIWA MADANIA	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	26

Tabel 3. Rekap Data Variabel X_1 , X_2 , dan Y

No.	Nama	Kemampuan Penyelesaian Masalah (Y)	Motivasi belajar (X_1)	Metakognisi (X_2)
1	M. TAUFIQ	23	24	29
2	MAULIDYA A. DEVI	25	30	36
3	MIKO ARDYANSYAH	24	26	22
4	MOCH. AFIFUDIN H.	21	27	24
5	MOCH. SYAHRIL	14	28	27
6	MOCH. BAGUS P.	18	30	29
7	M. APRILIYANTO	18	26	25
8	M. RAIHAN F.W	19	30	26
9	M. ZAKY H.	18	31	28
10	NIA FEBRIANTI	24	28	26
11	NILA FEBRIANA P.	21	25	27
12	NISFI AKSANUL K.	25	26	29
13	NOVIANA PUJI L.	24	32	32
14	NOVITA NURAINI	22	27	22
15	NUR ASFI Y.	11	30	25
16	PINKY AULIA L.	23	31	34
17	PUTRI AYU MEISYA	26	25	28
18	RADIT EKA Y.	25	25	31
19	RASTI K. ZAHRO	24	30	36
20	RENYTA D. ANJANI	17	25	31
21	RIMASNA ANGGI S.	23	26	26
22	RISMA DWI N.	24	28	37
23	RIYANA	25	28	23
24	SEFIKA DELLA C.	16	27	31
25	SHEVA RETIANA P.	23	30	36
26	SHIFA KAFATA Z.	23	28	33
27	SILVI RAMADHANI	24	28	26
28	SINDI AMELIA	25	31	34
29	SITI NUR AZIZAH	26	28	34
30	SYAIDATIS AMINAH	25	28	30
31	SYAMSUL ARIFIN	25	26	28
32	TRI CAHYANI	23	32	32
33	VIVI CITRA R.	27	28	37
34	ZAHRA NURY A.	26	23	32
35	ZIA NAIWA M.	21	26	26

Tahap analisis data dilakukan dengan mengolah data hasil pre tes dan pos tes menggunakan analisis statistik Regresi Linear Berganda. Tahap penyusunan laporan menguraikan kesimpulan dari hasil analisis data. Teknik analisis data awal menggunakan tiga uji asumsi klasik, yaitu: uji *normalitas* residual (*skewness kurtosis*), uji *heteroskedastisitas*, dan uji *multikolinearitas*. Dari ketiga uji asumsi klasik tersebut dilanjutkan dengan analisis Regresi Linear Berganda. Diagram alur tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Alur Tahapan Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil tes kognitif, serta kuesioner terhadap motivasi belajar dan metakognisi siswa diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. Data Awal Uji Asumsi Klasik

	x_1	x_2	y	res	abs_res
1	24	29	23	-.6704671	.6704671
2	30	36	25	1.303217	1.303217
3	26	22	24	3.769232	3.769232
4	27	24	21	.4569467	.4569467
5	28	27	14	-7.224818	7.224818
6	30	29	18	-3.11043	3.11043
7	26	25	18	-3.339205	3.339205
8	30	26	19	-1.001993	1.001993
9	31	28	18	-2.314278	2.314278
10	28	26	24	3.144661	3.144661
11	25	27	21	-1.504836	1.504836
12	26	29	25	2.182879	2.182879
13	32	32	24	2.634479	2.634479
14	27	22	22	2.195905	2.195905
15	30	25	11	-8.632514	8.632514
16	31	34	23	.4688478	.4688478
17	25	28	26	3.125685	3.125685
18	25	31	25	1.017248	1.017248
19	30	36	24	.3032169	.3032169
20	25	31	17	-6.982752	6.982752
21	26	26	23	1.291316	1.291316
22	28	37	24	-.9196079	.9196079
23	28	23	25	5.253098	5.253098

24	27	31	16	-7.129406	7.129406
25	30	36	23	-.6967831	.6967831
26	28	33	23	-.4416918	.4416918
27	28	26	24	3.144661	3.144661
28	31	34	25	2.468848	2.468848
29	28	34	26	2.188829	2.188829
30	28	30	25	2.666745	2.666745
31	26	28	25	2.552358	2.552358
32	32	32	23	1.634479	1.634479
33	28	37	27	2.080392	2.080392
34	23	32	26	.7944229	.7944229
35	26	26	21	-.7086843	.7086843

Hasil uji Normalitas Residual (*skewness kurtosis*) adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

. sktest res					
Skewness and kurtosis tests for normality					
Variable	Obs	Pr(skewness)	Pr(kurtosis)	Joint test	
res	35	0.0071	0.2345	Adj chi2(2)	7.58 0.0226

Hasil uji Heterokedestisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedestisitas

regress abs_res x1 x2, beta					
Source	SS	df	MS	Number of obs	=
Model	18.6184991	2	9.30924956	F(2, 32)	= 2.18
Residual	136.433003	32	4.26353133	Prob > F	= 0.1292
Total	155.051502	34	4.56033829	R-squared	= 0.1201
				Adj R-squared	= 0.0651
				Root MSE	= 2.0648

abs_res	Coefficient	Std. err.	t	P> t	Beta
x1	.1000836	.1599271	0.63	0.536	.1095
x2	-.179272	.085806	-2.09	0.045	-.3655676
_cons	5.056636	4.37148	1.16	0.256	.

Hasil uji Multikolinearitas sebagaimana tampak pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

. estat vif			
Variable	VIF	1/VIF	
x1	1.11	0.898147	
x2	1.11	0.898147	
Mean VIF	1.11		

Uji analisis Regresi Linear Berganda dari uji asumsi klasik tersebut menghasilkan data pada teble berikut.

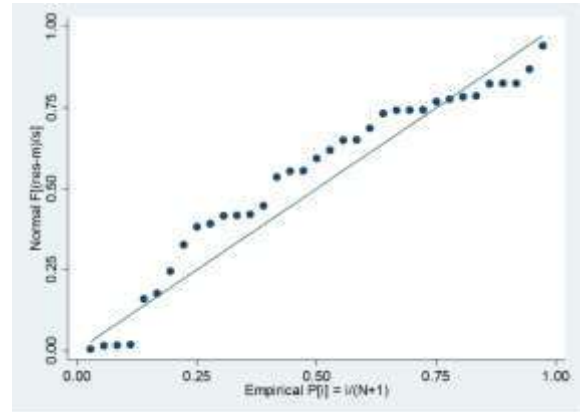
Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

. regress y x1 x2, beta					
Source	SS	df	MS	Number of obs	=
Model	86.9969611	2	43.4984806	F(2, 32)	= 3.63
Residual	383.174467	32	11.9742021	Prob > F	= 0.0379
Total	470.171429	34	13.8285714	R-squared	= 0.1850
				Adj R-squared	= 0.1341
				Root MSE	= 3.4604

y	Coefficient	Std. err.	t	P> t	Beta
x1	-.4266729	.2680159	-1.59	0.121	-.2680747
x2	.369479	.1437991	2.57	0.015	.4326682
_cons	23.19572	7.326003	3.17	0.003	.

B. Pembahasan

Dari uji normalitas, didapatkan chi square 7,58 dan probability nya 0,0226. Karena chi square diatas 0,05 dan probability dibawah 0,05 maka data dinyatakan kurang normal (belum memenuhi) uji normalitas. Hal ini seperti ditunjukkan pada grafik dibawah ini.



Gambar 2. Grafik Uji Normalitas

Nilai probabilitas $x_1 = 0,536$ dan $x_2 = 0,045$. Karena $x_1 >$ probabilitas tabel maka variabel x_1 tidak terjadi heteroskedestisitas. Namun pada nilai probabilitas $x_2 < 0,05$ maka pada variabel x_2 terjadi heteroskedestisitas. Dengan demikian data variabel x_1 sudah memenuhi asumsi klasik, sedangkan data variabel x_2 belum memenuhi asumsi klasik. Nilai VIF menunjukkan 1,11 (dibawah 10) atau nilai $1/VIF > 0,01$ maka pada data variabel x_1 dan x_2 tidak terjadi multikolinearitas, sehingga data variabel dinyatakan memenuhi uji klasik. Hasil t-hitung variabel x_1 (0,121) $> 0,05$ sedangkan variabel x_2 (0,015) $< 0,05$. Maka secara parsial variabel x_1 dinyatakan tidak berpengaruh terhadap variabel y. sedangkan variabel x_2 dinyatakan berpengaruh terhadap variabel y. Namun secara simultan kedua variabel (x_1 dan x_2) berpengaruh terhadap variabel y. Hal ini ditunjukkan pada nilai probabilitas $> F$ dibawah 0,05 yaitu 0,0379.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari R-Squared sebesar 0,1850 diketahui bahwa Kemampuan penyelesaian masalah mampu dipengaruhi oleh motivasi belajar dan metakognisi siswa sebesar 18,5%. Sisanya sebesar 81,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijadikan variabel dalam penelitian ini. Dari F2 dan F32 diperoleh 3,63 sedangkan probabilitas $> F$ adalah 0,0379 (lebih kecil dari 5%). Hal ini menunjukkan bahwa secara

simultan ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar dan metakognisi siswa terhadap Kemampuan penyelesaian masalah. Dari t-hitung -1,59 dihasilkan t-value sebesar 0,121 untuk variabel x_1 . Dari t-hitung 2,57 dihasilkan t-value sebesar 0,015 untuk variabel x_2 . Artinya secara parsial Kemampuan penyelesaian masalah tidak dipengaruhi oleh motivasi belajar namun sangat dipengaruhi oleh metakognisi siswa. Dengan demikian pada variabel x_1 (motivasi belajar) H_0 diterima dan H_1 ditolak. Pada variabel x_2 (metakognisi siswa) H_0 ditolak dan H_1 diterima. Begitu pula pada variabel y (kemampuan penyelesaian masalah) H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kemampuan penyelesaian masalah dengan problem solving pada mata pelajaran Dasar Program Keahlian Kuliner tidak dipengaruhi oleh motivasi belajar namun sangat dipengaruhi oleh metakognisi siswa.

B. Saran

Pembelajaran dengan metakognisi siswa sebaiknya terus dikembangkan agar siswa terbiasa berpikir kritis sesuai kemampuan akalnya sehingga dapat mempersiapkan sebaik mungkin kesuksesan hidupnya di masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariani Hrp Nurlina, dkk. (2022). Belajar dan Pembelajaran. 1-2. Bandung:Widina Bhakti Persada.
- Fappin Kang. (2021). Pengertian Metakognisi: Contoh, Indikator Dan Fungsi Metakognitif. Artikel.
<https://www.fappin.com/pengertian-metakognisi-contoh-indikator-dan-fungsi-metakognitif/>
- Kara Yuliana M.D.K, Doi Maksimilianus. (2021). Pengaruh Strategi Pembelajaran Inovatif Directed Reading and Thinking Activity (DRTA) dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa. JARTIKA-Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan, 4(1), 59-68.
<https://journal.rekarta.co.id/index.php/jartika/article/view/134>
- Kurnia Tria, dkk. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Pendekatan Metakognitif: Systematic Literature Review, 6(1), 616-622.
https://www.researchgate.net/publication/366958937_Kemampuan_Pemecahan_Masalah_Matematis_dengan_Pendekatan_Metakognitif_Systematic_Literature_Review
- Muharam La Ode, dkk. (2023). Teori-Teori Belajar Perspektif Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran. Purbalingga, Jawa Tengah : Eureka Media Aksara.
- Rahayu Puput, dkk. (2020). Meningkatkan Keterampilan Metakognisi dan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Strategi Problem Solving Berorientasi TAI Pada Materi Stoikiometri, 11(1), 81-92.
<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/quantum/article/view/8293>
- Rahim Arif, dkk. (2023). Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing. Purbalingga, Jawa Tengah : Eureka Media Aksara.
- Thabroni Gamal. (2021). Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah). Artikel Pendidikan. Serupa-id.
<https://serupa.id/problem-based-learning/>
- Ujione. (2024). Mengenal Model Pembelajaran Kooperatif dan Jenis-jenisnya. Artikel.
<https://ujione.id/mengenal-model-pembelajaran-kooperatif-dan-jenis-jenisnya/>
- Nurchikmah S.A.P, dkk. (2022). Analisis Korelasi Kesadaran Metakognisi Dengan Hasil Belajar Siswa SMA, 1(3), 133-142.
https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr1RVWl8mxmCrcRR6nLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzIEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1718444838/RO=10/RU=https%3a%2f%2fjournal.upgris.ac.id%2findex.php%2fupt%2farticle%2fdownload%2f13130%2f6194/RK=2/RS=79se.s2IdMpDx6egPl_QzCxCE84-